

ABSTRACT

Advis Arin Pramesti, Riska Ahmad, Netrawati. 2019. "Development of Guidelines for Increasing Self Identity in the Prevention of Pornography through Information Services". Thesis. Masters Program in Guidance and Counseling, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

Today the rise of pornography among adolescents is becoming a serious problem that needs attention from various parties. The ease of accessing the internet and facilities in the form of gadgets can make adolescents easily exposed to the dangers of pornography. This condition if left unchecked can lead to addiction to pornography and result in disruption of adolescent development. One reason that individuals are exposed to the dangers of pornography is a low self-identity. Self-identity has an important role in adolescent development. Adolescents who fail to seek self-identity can behave defiantly. This happens because adolescents are not exploring and committed to living their lives, confusing behavior. One form of deviant behavior is pornography. The purpose of this study was to describe: (1) producing products in the form of guidelines for increasing student self-identity in preventing pornography through information services, (2) the level of feasibility of information service guidelines to improve students' identity in the prevention of pornography, (3) the level of use of information service guidelines used by counselors to improve students' identity in pornography prevention, and (4) the level of effectiveness of information services carried out by counselors on improving students' identity in preventing pornography.

The research method used is development research by following the steps of developing a 4-D model (Define, Design, Development, and Disseminate). The population of the study was the eleventh-grade students of the Vocational High School. The sample amounted to 106 students selected using Proportional Random Sampling sampling techniques. The subject of the research trial consisted of three experts to test the feasibility, and three counselors to test the suitability of the guide. The instrument used was a Likert scale model. The research was conducted by testing the product of the research and testing the effectiveness.

The results showed that: (1) producing products in the form of guidelines for increasing self-identity in the prevention of pornography through information services, (2) guidelines for increasing self-identity in preventing pornography through information services were rated as "very feasible" in terms of material/content, and "very feasible" in appearance, (3) the level of use of guidelines for increasing self-identity in the prevention of pornography through information services is in the "very good" category, and (4) guidelines for increasing self-identity in preventing pornography through effective information services are used to improve students' self-identity in preventing pornography.

Keywords: *Self Identity, Pornography, Information Services Guide*

ABSTRAK

Advis Arin Pramesti, Riska Ahmad, Netrawati. 2019. “Pengembangan Panduan Peningkatan Identitas Diri dalam Pencegahan Pornografi melalui Layanan Informasi”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dewasa ini maraknya pornografi di kalangan remaja menjadi permasalahan serius yang perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Kemudahan dalam mengakses internet serta fasilitas berupa *gadget* membuat remaja dapat dengan mudah terpapar oleh bahaya pornografi. Kondisi ini apabila dibiarkan begitu saja dapat menimbulkan kecanduan pornografi dan berakibat pada terganggunya perkembangan remaja. Salah satu penyebab individu terpapar oleh bahaya pornografi adalah identitas diri yang rendah. Identitas diri memiliki peran penting bagi perkembangan remaja. Remaja yang gagal dalam mencari identitas diri dapat berperilaku menyimpang. Hal ini terjadi karena remaja tidak bereksplorasi dan berkomitmen dalam menjalani kehidupannya, sehingga menimbulkan kebingungan dalam berperilaku. Salah satu bentuk perilaku menyimpang tersebut adalah pornografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) menghasilkan produk berupa panduan peningkatan identitas diri siswa dalam pencegahan pornografi melalui layanan informasi, (2) tingkat kelayakan panduan layanan informasi untuk meningkatkan identitas diri siswa dalam pencegahan pornografi, (3) tingkat keterpakaian panduan layanan informasi yang digunakan oleh guru BK/Konselor untuk meningkatkan identitas diri siswa dalam pencegahan pornografi, dan (4) tingkat efektivitas layanan informasi yang dilaksanakan guru BK/Konselor terhadap peningkatan identitas diri siswa dalam pencegahan pornografi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan mengikuti langkah pengembangan model 4-D (*Define, Design, Development and Disseminate*). Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK. Sampel berjumlah 106 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sample *Proportional Random Sampling*. Subjek uji coba penelitian terdiri dari tiga orang ahli untuk menguji kelayakan, dan tiga orang guru BK/Konselor untuk menguji keterpakaian panduan. Instrumen yang digunakan adalah model skala *Likert*. Penelitian dilakukan dengan uji coba produk penelitian dan uji efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) menghasilkan produk berupa panduan peningkatan identitas diri dalam pencegahan pornografi melalui layanan informasi, (2) panduan peningkatan identitas diri dalam pencegahan pornografi melalui layanan informasi dinilai “sangat layak” secara materi/isi, dan “sangat layak” secara tampilan, (3) tingkat keterpakaian panduan peningkatan identitas diri dalam pencegahan pornografi melalui layanan informasi berada pada kategori “sangat baik”, dan (4) panduan peningkatan identitas diri dalam pencegahan pornografi melalui layanan informasi efektif digunakan untuk meningkatkan identitas diri siswa dalam pencegahan terhadap pornografi.

Kata Kunci: *Identitas Diri, Pornografi, Panduan Layanan Informasi*